

## Global

Ketiga Indeks Bursa saham Amerika Serikat (AS) Wall Street ditutup turun pada hari terakhir di 2025, Rabu (31/12/2025). Meskipun demikian, secara keseluruhan tahun, Wall Street masih positif. Indeks S&P 500 turun 0,74% dan ditutup di level 6.845,50, sementara Nasdaq Composite melemah 0,76% dan berakhir di 23.241,99. Dow Jones Industrial Average kehilangan 303,77 poin atau 0,63% dan ditutup di 48.063,29. Sepanjang tahun, S&P 500 tetap membukukan kenaikan 16,39%, menandai tahun ketiga berturut-turut dengan pertumbuhan dua digit. Nasdaq Composite terdorong antusiasme terhadap kecerdasan buatan (AI) dan melesat 20,36%. Dow Jones melonjak 12,97% sepanjang 2025, meski sedikit tertahan karena minimnya eksposur terhadap saham teknologi.

## Domestik

Bank Indonesia (BI) resmi mengumumkan penghentian publikasi data karta Interbank Offered Rate (JIBOR) mulai 1 Januari 2026, sebagai upaya memperkuat kredibilitas dan keandalan suku bunga acuan rupiah nasional. Untuk menggantikan JIBOR, pasar keuangan Indonesia didorong untuk menggunakan Indonesia Overnight Index Average (INDONIA), yaitu suku bunga acuan Rupiah yang dihitung berdasarkan transaksi aktual pinjam-meminjam antarbank. "Dengan berbasis transaksi aktual, INDONIA dinilai lebih akurat, objektif, dan mencerminkan kondisi likuiditas pasar secara riil. Hal ini merupakan bagian dari reformasi suku bunga acuan yang sejalan dengan praktik terbaik global, guna memperkuat pendalaman pasar keuangan Indonesia," kata Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi Ramdan Denny Prakoso melalui siaran pers, Rabu (31/12/2025).

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR dibuka di level 16.730 dan kemudian bergerak naik ke level 16.745. Bank Indonesia terus melakukan intervensi dan mendorong rupiah menguat ke level 16.700 sebelum ditutup di level 16.710. Imbal hasil obligasi pemerintah tenor 5th mengalami penurunan sebesar 5bps. Penurunan yield ini lebih disebabkan oleh supply obligasi yang jauh lebih sedikit dibandingkan dari permintaan obligasi yang terjadi pada sesi perdagangan Rabu (31/12).

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.72%	0.17%
U.S	3.00%	0.30%

BONDS	30 -Dec	31 -Dec	%
INA 10 YR (IDR)	6.09	6.07	(0.26)
INA 10 YR (USD)	4.88	N/A	N/A
UST 10 YR	4.12	4.17	1.09

INDEXES	30 -Dec	31 -Dec	%
IHSG	8646.94	N/A	N/A
LQ45	846.57	N/A	N/A
S&P 500	6896.24	6845.50	(0.74)
DOW JONES	48367.0	48063.2	(0.63)
NASDAQ	23419.08	23241.9	(0.76)
FTSE 100	9940.71	9931.38	(0.09)
HANG SENG	25854.6	25630.5	(0.87)
SHANGHAI	3965.12	3968.84	0.09
NIKKEI 225	50526.9	50339.4	(0.37)

FOREX	31 -Dec	2 -Jan	%
USD/IDR	16740	16710	(0.18)
EUR/IDR	19656	19654	(0.01)
GBP/IDR	22539	22542	0.01
AUD/IDR	11207	11186	(0.19)
NZD/IDR	9679	9638	(0.42)
SGD/IDR	13028	13008	(0.16)
CNY/IDR	2395	2389	(0.23)
JPY/IDR	106.99	106.68	(0.29)
EUR/USD	1.1742	1.1762	0.17
GBP/USD	1.3464	1.349	0.19
AUD/USD	0.6695	0.6694	(0.01)
NZD/USD	0.5782	0.5768	(0.24)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	S&P Global Manufacturing PMI Final DEC	51.6	51.6	52.2
ID	S&P Global Manufacturing PMI DEC	51.2	53.3	53.6
SG	GDP Growth Rate QoQ Adv Q4	1.9%	2.4%	
GB	Nationwide Housing Prices MoM DEC		0.3%	0.3%
EA	HCOB Manufacturing PMI Final DEC		49.6	49.2
US	S&P Global Manufacturing PMI Final DEC		52.2	51.8

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics